

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat kesimpulan :

1. Sektor Basis

- Sektor basis di Kabupaten Gresik di tahun 2016 yaitu Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, serta Pengadaan Listrik dan Gas. Di tahun 2017 yaitu Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, serta Kontruksi. Dan di tahun 2018 yaitu Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, serta Kontruksi. Di tahun 2017 ini sektor basis di Kabupaten Gresik menjadi empat sektor dikarenakan adanya kenaikan di analisis *Location Quotient*.
- Sektor basis di Kabupaten Sidoarjo di tahun 2016 yaitu Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Kontruksi, serta Transportasi dan Pergudangan. Di tahun 2017 yaitu Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Kontruksi, serta Transportasi dan Pergudangan. Dan di tahun 2018 yaitu Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, serta Transportasi dan Pergudangan. Di tahun 2018 ini sektor basis di Kabupaten Sidoarjo menjadi tiga sektor dikarenakan adanya penurunan di analisis *Location Quotient*.

- Sektor basis di Kabupaten Pasuruan di tahun 2016-2018 yaitu Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, serta Kontruksi. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kabupaten Pasuruan masih stabil.
- Sektor basis di Kabupaten Mojokerto di tahun 2016-2018 yaitu Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, serta Administrasi Pemerintah; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kabupaten Mojokerto masih stabil.
- Sektor basis di Kabupaten Malang di tahun 2016-2018 yaitu Pertanian; Kehutanan dan Perikanan, Industri Pengolahan, Pengadaan Air; Pengolahan Sampah; Limbah Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, serta Jasa Lainnya. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kabupaten Malang masih stabil.
- Sektor basis di Kabupaten Blitar di tahun 2016 yaitu Pertanian; Kehutanan dan Perikanan, Kontruksi, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Administrasi Pemerintah; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Di tahun 2017 yaitu Pertanian; Kehutanan dan

Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Administrasi Pemerintah; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Dan di tahun 2018 yaitu Pertanian; Kehutanan dan Perikanan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Administrasi Pemerintah; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Di tahun 2017 dan 2018 sektor basis di Kabupaten Blitar terjadi adanya penambahan dan pengurangan sektor basis.

- Sektor basis di Kota Surabaya di tahun 2016-2018 yaitu Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air; Pengolahan Sampah; Limbah Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kota Surabaya masih stabil.
- Sektor basis di Kota Blitar di tahun 2016-2018 yaitu Pengadaan Air; Pengolahan Sampah; Limbah Daur Ulang, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan

Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintah; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kota Blitar masih stabil.

- Sektor basis di Kota Pasuruan di tahun 2016-2018 yaitu Pengadaan Air; Pengolahan Sampah; Limbah Daur Ulang, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Administrasi Pemerintah; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kota Pasuruan masih stabil.
- Sektor basis di Kota Batu di tahun 2016-2018 yaitu Pertanian; Kehutanan dan Perikanan, Pengadaan Air; Pengolahan Sampah; Limbah Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Administrasi Pemerintah; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat

penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kota Batu masih stabil.

- Sektor basis di Kota Mojokerto di tahun 2016-2018 yaitu Pengadaan Air; Pengolahan Sampah; Limbah Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Administrasi Pemerintah; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kota Mojokerto masih stabil.
- Sektor basis di Kota Malang di tahun 2016-2018 yaitu Pengadaan Air; Pengolahan Sampah; Limbah Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kota Malang masih stabil.

2. Sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di daerah lain

- Kabupaten Gresik memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 9 sektor, diantaranya : Pengadaan Air; Pengelolaan

Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 12 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya.

- Kabupaten Sidoarjo memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 8 sektor, diantaranya : Industri Pengolahan, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, seta Jasa Perusahaan. Dan di tahun 2017-2018 tetap terdapat 8 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Perusahaan serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

- Kabupaten Pasuruan memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 8 sektor, diantaranya : Industri Pengolahan, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, seta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Dan di tahun 2017-2018 berkurang menjadi 7 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Perusahaan serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kabupaten Mojokerto memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 6 sektor, diantaranya : Industri Pengolahan, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Informasi dan Komunikasi. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 8 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi

dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Perusahaan serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

- Kabupaten Malang memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 10 sektor, diantaranya : Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Perusahaan serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 12 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya.
- Kabupaten Blitar memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 8 sektor, diantaranya : Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa

Keuangan dan Asuransi, serta Real Estate. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 10 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi , Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya.

- Kota Surabaya memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 9 sektor, diantaranya : Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Dan di tahun 2017-2018 tetap terdapat 9 sektor, yaitu : Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kota Blitar memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 7 sektor, diantaranya : Industri Pengolahan, Kontruksi,

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, serta Jasa Perusahaan. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 9 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Perusahaan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

- Kota Pasuruan memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 6 sektor, diantaranya : Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, serta Jasa Perusahaan. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 8 sektor, yaitu : Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Perusahaan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kota Batu memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 8 sektor, diantaranya : Industri Pengolahan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor,

Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Real Estate, Jasa Pendidikan, serta Jasa Lainnya. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 11 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Pendidikan, serta Jasa Lainnya.

- Kota Mojokerto memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 6 sektor, diantaranya : Industri Pengolahan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Informasi dan Komunikasi. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 7 sektor, yaitu : Industri Pengolahan, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kota Malang memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di kabupaten lain, yang pada tahun 2016-2017 sebesar 8 sektor, diantaranya : Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran;

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Dan di tahun 2017-2018 bertambah menjadi 10 sektor, yaitu : Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Kontruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

3. Tipologi Daerah

- Tipologi daerah Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kota Surabaya, Kota Batu dan Kota Malang adalah tipe daerah kuadran I daerah cepat maju dan cepat berkembang (*High Growth and High Income*).
- Tipologi daerah Kabupaten Gresik adalah tipe daerah kuadran II daerah maju tapi tertekan (*High Growth But Low Income*).
- Tipologi daerah Kota Blitar dan Kota Mojokerto adalah tipe daerah kuadran III daerah berkembang cepat (*Low Growth But High Income*).
- Tipologi daerah Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar dan Kota Pasuruan adalah tipe daerah kuadran IV daerah tertinggal (*Low Growth ad Low Income*).

5.2 Saran

1. Pola pertumbuhan ekonomi Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar dan Kota Pasuruan yang merupakan daerah relatif tertinggal harus diperbaiki dengan mengutamakan pengembangan sektor unggulan atau sektor basis, namun tidak mengabaikan sektor non unggulan atau non basis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sehingga produk domestik regional bruto dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar dan Kota Pasuruan dapat ditingkatkan.
2. Untuk Kabupaten Gresik, Kota Blitar dan Kota Mojokerto sebaiknya lebih mengeksplor dan mengembangkan potensi daerah yang dimiliki agar dapat membantu peningkatan produk domestik regional bruto daerah.
3. Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kota Surabaya, Kota Batu dan Kota Malang yang merupakan daerah cepat maju dan cepat berkembang, alangkah lebih baiknya untuk meningkatkan sektor-sektor non basis agar menjadi basis dan mempertahankan sektor yang sudah basis dikarenakan memiliki potensi daerah yang cukup bagus untuk meningkatkan produk domestik regional bruto.
4. Pemerintah Daerah yang terkait penelitian ini perlu menetapkan kebijakan pembangunan dengan prioritas sektor unggulan atau sektor basis di masing-masing daerah namun tetap memperhatikan sektor non unggulan atau non basis secara berkelanjutan.